BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dari sisi akurasi, terkait penafsiran QS. al-Fātiḥah ayat 7 dan QS. al-Mā'idah ayat 60, dalam konteks pertanyaan ini *Chat GPT* versi 3.5 maupun 4.o dapat memberikan penafsiran dengan hasil penafsiran yang akurat dalam segi makna yang disampaikan. Akan tetapi, ditemukan ketidaksesuaian ketika *GPT* secara langsung mengutip atau menyebut pendapat para mufassir, dalam beberapa kasus kutipan tersebut tidak sesuai dengan redaksi yang ada dalam kitab aslinya sehingga menjadikannya tidak dapat dikatakan akurat sepenuhnya.
2. Dari segi kecenderungan penafsiran, *Chat GPT* versi 3.5 maupun 4.o memiliki kecenderungan penafsiran yang lebih mengarah kepada pandangan ulama Sunni yang dikemas dengan pendekatan tafsir modern, karena penafsirannya cenderung umum dan tidak menyebut atau menyudutkan kelompok tertentu. Sementara untuk perspektif dari sudut pandang lain seperti Syiah, Mu'tazilah, maupun Sufi dalam konteks pertanyaan ini kurang ditonjolkan.

B. SARAN

Dari pengalaman dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran *Chat GPT* dapat dikatakan akurat dalam segi makna umum yang disampaikan, namun cenderung tidak akurat ketika mengutip pandangan para mufassir secara langsung. Karena fokus penelitian ini dapat dikatakan masih cukup sederhana dan terbatas hanya pada akurasi dan kecenderungan penafsiran, penulis menyarankan dalam

penelitian selanjutnya untuk menggunakan perintah yang lebih spesifik dan jelas, seperti memerintahkan *Chat GPT* untuk menafsirkan pemikiran ulama secara langsung berdasarkan kitab tertentu, contoh Tafsirkan surah al-Fātiḥah ayat 7 menurut tafsir Ibnu Kathir, atau melampirkan file rujukan secara langsung dalam obrolan, kemudian memerintahkan *Chat GPT* untuk menafsirkan ayat Al-Qur`an berdasarkan rujukan tersebut untuk mengetahui apakah pola responsnya akan tetap sama atau berubah menjadi lebih akurat ketika diarahkan ke sumber rujukan yang lebih jelas dan pasti.